

**JUDUL**

**PUSAT KEBUDAYAAN NAGARI**

**DI KABUPATEN AGAM**

Koordinator Seminar Arsitektur

**Dr. Ir. Eko Alvares Z, MSA**

**Tema :Ruang Interaksi dan Pergerakan**

Dosen Pembimbing.I

**Dr. Al. Busyra Fuadi, ST.,MSc.**

Dosen Pembimbing . II

**Ir.Yaddi Sumitra, MTP.**

Dosen Pembimbing. III

**Ir. Nasril Sikumbang, MT.**

**Mahasiswa**

MHD. HAZIR

**1010015111018**



**FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN**

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR**

**UNIVERSITAS BUNG HATTA**

**2017**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Seminar Arsitektur dengan judul “*PERANCANGAN PUSAT KEBUDAYAAN NAGARI KABUPATEN AGAM*”

Laporan Seminar Arsitektur ini disusun dengan maksud untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program studi Strata 1 di Jurusan Prodi Arsitektur Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Bung Hatta. Adapun tujuan Seminar Arsitektur ini agar mahasiswa dapat melalui proses dalam pelaksanaan Studio Akhir Arsitektur dan menerapkan konsep yang telah disusun dalam Seminar Arsitektur ini .

Pada kesempatan ini pula penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dan memberikan bimbingan dalam pelaksanaan Seminar arsitektur ini, yaitu :

- Kepada kedua **Orang Tua** dan **Keluarga** saya, yang saya cintai dan selalu memberikan semangat, perhatian dan selalu memberikan do'a nya kepada saya selama ini
- Bapak **Ir. Yaddi Sumitra,MTP** selaku Penasihat Akademik (PA) yang selalu memberikan nasihat-nasihat dan arahan dalam pemilihan mata kuliah yang akan saya pelajari.
- Bapak **Dr. Al Busyra Fuadi,S.T.,M.Sc** selaku pembimbing I Seminar Arsitektur yang telah meluangkan waktu untuk memberi arahan dan bimbingan kepada saya.
- Bapak **Ir. Yaddi Sumitra,MTP** selaku pembimbing II Seminar Arsitektur yang telah meluangkan waktu untuk memberi arahan dan bimbingan kepada saya.
- Bapak **Ir. Nasril Sikumbang,MT** selaku pembimbing III Seminar Arsitektur yang telah meluangkan waktu untuk memberi arahan dan bimbingan kepada saya.
- Kepada rekan-rekan **Arsitektur 2010 ( Architextureal )** yang membantu dan selalu memberikan semangat kepada saya selama penulisan laporan Seminar Arsitektur ini.

Dari tugas yang telah Penulis selesaikan, Penulis menyadari sepenuhnya hasil dari pekerjaan tugas ini masih jauh dari sempurna, hal ini dikarenakan keterbatasan dan kemampuan yang penulis miliki, oleh karena itu Penulis tidak menutup diri terhadap saran-saran dan kritikan yang dapat meningkatkan pengetahuan Penulis. Semoga laporan ini dapat bermanfaat, serta dapat membantu meningkatkan pengetahuan dan wawasan bagi kita semua.

Padang, 9-Feb- 2018

Penulis

**MHD. HAZIR**  
1010015111018

## DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN

KATA PENGANTAR..... i

DAFTAR ISI..... iii

### BAB I PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang.. ..... 1

I.2. Rumusan Masalah ..... 1

    I.2.1. NonArsitektur ..... 1

    I.2.2. Arsitektur ..... 1

    I.2.3 Maksud dan Tujuan..... 2

    I.2.4 Sasaran ..... 2

    I.2.5 Lingkup Pembahasan ..... 2

    I.2.6 Metoda Penelitian ..... 2

I.3. Sistematik Laporan..... 3

I.4. Kerangka Berfiki ..... 3

### BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

II.1. Pengertian Pusat Kebudayaan Nagari..... 4

II.2. Pusat Kebudayaan Nagari..... 4

II.3. Fungsi Pusat Kebudayaan Nagari..... 6

II.4. Pelaku Pusat Kebudayaan Nagari..... 6

II.5. Jenis - Jenis Pusat kebudayaan Nagari..... 7

II.6. Ciri - Ciri Pusat Kebudayaan Nagari..... 7

II.7. Fasilitas Pusat Kebudayaan Nagari..... 8

II.8. Tema ruang interaksi dan pergerakan..... 8

II.9. Reiview Jurnal..... 8

II.10. Preseden Arsitektur..... 18

II.11. Perbandingan Ketiga Preseden..... 24

### BAB III. METODA PENELITIAN

III.1. Metode Deskriptif..... 27

III.2. Penelitian Survei..... 27

### BAB IV. TINJAUAN KAWASAN PERENCANAAN

V.1. Data Site..... 39

IV.1.1. Lokasi..... 39

IV.1.2. Tautan Lingkungan..... 39

IV.1.3. Batasan-Batsan Site..... 40

IV.1.4. Ukuran..... 40

IV.1.5. Peraturan dan Status Lahan..... 41

IV.1.6. Fisik alami..... 45

IV.1.7. Fisik Binaan..... 45

IV.1.8. Sirkulasi..... 46

### BAB V. Program Arsitektur

V.1. Aktivitas, Analisa Kebutuhan Rung, dan Kebutuhan Ruang..... 47

V.2. Besaran Ruang..... 52

V.3. Hubungan Ruang..... 56

V.4. Organisasi Ruang..... 57

V.5. Zoning Ruang..... 58

### BAB VI. Analisa Tapak Dan Bangunan.

VI.1. Analisis dan konsep pencahayaan mata hari..... 61

VI.2. Analisis dan konsep angin..... 62

VI.3. Analisis dan konsep hujan..... 63

VI.4. Analisis dan konsep kebisingan..... 64

VI.5. Analisis dan konsep sirkulasi..... 65

VI.6. Analisis dan konsep keadaan site..... 66

VI.7. Analisis dan Konsep View..... 67

VI.8. Analisis dan konsep peraturan..... 68

VI.9. Analisis dan konsep medan nan bapaneh..... 69

VI.10. Analisis Konsep Rth..... 70

<b>VI.11.</b> Analisis Ruang Akustik.....	71
---	----

**BAB VII. KONSEP TAPAK DAN BANGUNAN**

<b>VII.1.</b> Konsep Tapak.....	82
<b>VII.2.</b> Konsep Bangunan.....	82
<b>VII.3.</b> Konsep Utilitas.....	83

## BAB I PENDAHULUAN

### I.1. Latar Belakang

Budaya menjadi penting bagi keberadaan satu kelompok, karena dapat menjadi identitas dari kelompok tersebut. Setiap kelompok memiliki keberadaan dan keunikan masing-masing sesuai dengan ajarannya nenek moyang mereka. Salah bentuk kebudayaan yang berkembang di setiap kelompok di daerah yaitu kebudayaan Minang kabau atau biasanya disingkat minang adalah salah satu kelompok etnis di Sumatera yang sangat menjunjung tinggi nilai adat istiadat Minang kabau. (Lebra, 1976:42).

**Budaya Minangkabau** adalah kebudayaan yang dimiliki oleh masyarakat Sumatera Barat budaya ini antara lain seni, tari, seni musik, seni ukir, seni silat, dan masih banyak seni-seni lainnya. Budaya ini berkembang di seluruh kawasan darat dan rantau. Kawasan darat disebut juga dengan Luhak nan Tigo, yakni Luhak Tanah Datar, Luhak Agam, dan Luhak Lima Puluh Kota. Dan kawasan rantau disebut juga: yaitu Rantau Kampar, Kuantan, XII Koto, Cati Nan Batigo, Negeri Sembilan, Tiku Pariaman, dan Pasaman. (Wikipedia : Budaya Minangkabau)

**Kabupaten Agam** adalah sebuah kabupaten yang terletak di provinsi Sumatera Barat, Indonesia. Kabupaten ini memiliki kawasan wisata dan budaya. Salah satu kawasan wisata dan budaya terletak di kawasan danau Maninjau Kecamatan Tanjung Raya Nagari Koto Kaciak. Kabupaten ini memiliki 82 nagari dan 16 Kecamatan. (rt/rw 2010-2030)

**Nagari di Kabupaten Agam** memiliki ragam budaya baik itu seni tari, seni ukir, seni silat, seni randai, seni saluang dan seni-seni lainnya. Budaya ini sudah menjadi tradisi Sejak zaman nenek moyang. Namun nagari tidak lepas dipimpin oleh sebuah dewan yang terdiri dari pemimpin suku dari semua suku yang ada di nagari tersebut. Dewan ini disebut dengan Kerapatan Adat Nagari (KAN). Fungsi KAN di dalam Nagari orang yang pertama kali menepati nagari, Sebab semua kegiatan yang ada di nagari baik itu adat maupun budaya itu harus melalui musyawarah Kerapatan Adat Nagari (KAN)

Kabupaten Agam terdiri 82 nagari dan 16 kecamatan, Seni yang dimiliki masyarakat minangkabau di kabupaten Agam antara lain: seni ukir, seni tari, seni musik, seni anyaman, seni sambah manyambah dan lain-lain. Sejak tahun 2000 seni budaya yang ada di nagari-

nagari Kabupaten Agam sudah mulai pudar satu persatu itu disebabkan perkembangan zaman, dan belum adanya tempat pertunjukan seni budaya di kabupaten. Sebenarnya masyarakat di nagari masih tersimpan nilai-nilai seni budaya, hanya saja kegiatan pertunjukan seni budaya yang mereka lakukan itu beredar dari kampung ke kampung saja, itupun di waktu pesta adat dan pesta perkawinan. Sehingga masyarakat, dan generasi, baik disekolah SD sampai SMP yang ada di Nagari kurang berpartisipasi melakukan kegiatan ini.

Melihat dari studi kasus di atas sangat pentingnya Pusat Kebudayaan Nagari di Kabupaten Agam. Pusat Kebudayaan Nagari sendiri merupakan tempat sarana untuk memfasilitasi kegiatan seni dan budaya yang ada di Kabupaten Agam.

Kehadiran Pusat Kebudayaan Nagari di Kabupaten Agam ini diharapkan dapat memfasilitasi kegiatan-kegiatan kesenian seperti kesenian randai, kesenian musik, kesenian silat, kesenian rabab, seni ukir, dan seni anyaman. Dengan adanya Pusat Kebudayaan Nagari masyarakat yang ada di nagari semangat kembali melakukan kegiatan seni dan budaya di nagari masing-masing.

### I.2. Rumusan Masalah

#### I.2.1. Non Arsitektur

- a. Untuk menghidupkan kembali kegiatan seni dan budaya di nagari, Kabupaten Agam perlu menyediakan kawasan untuk memfasilitasi kegiatan seni dan budaya, supaya masyarakat yang ada seluruh nagari di Kabupaten Agam bisa melakukan kegiatan tentang seni budaya dan berinteraksi di dalam satu kawasan.
- b. Dimana lokasi yang sesuai dengan fungsi bangunan ini dan mudah di akses oleh masyarakat Kabupaten Agam dengan berbagai alat transportasi

#### I.2.2. Arsitektur

- a. Bagaimana merancang kawasan supaya bisa menjadi terpolo dan tata letak bangunan sesuai dengan fungsinya.
- b. Bagaimana merancang bangunan sesuai dengan fungsi, dan memikirkan aktifitas di dalamnya supaya tercipta kenyamanan di dalam ruangan.
- c. Bagaimana merancang fasilitas indoor dan outdoor di dalam kawasan.
- d. Bagaimana merancang bangunan dengan pemikiran baru namun nilai budaya minangkabau tidak hilang.

- e. Apa saja fasilitas yang akan di sediakan yang menunjang dan sesuai dengan berbagai perilaku dan budaya masyarakat Kabupaten Agam
- f. Bagaimana merencanakan organisasi ruang dari ruang-ruang yang memiliki fungsi berbeda di dalam kawasan.
- g. Dimana lokasi yang sesuai dengan fungsi bangunan ini dan mudah di akses oleh masyarakat Kabupaten Agam dengan berbagai alat transportasi.

#### 1.2.3. Maksud dan Tujuan

Tujuan perencanaan Pusat kebudayaan Nagari ini adalah, memberikan fasilitas-fasilitas yang menampung berbagai kegiatan tentang seni budaya di kabupaten agam.

#### 1.2.4. Sasaran

Sasaran dari perancangan Pusat kebudayaan Nagari ini adalah :

1. Menyediakan berbagai fasilitas yang dapat menampung minat masyarakat dalam bidang seni dan budaya.
2. Mendesain bangunan dengan pemikiran baru namun tidak menghilangkan nilai- nilai minangkabau.
3. Menciptakan penampilan menarik dan mengurangi kesan formal pada tampak bangunan agar masyarakat tidak enggan untuk datang ke Pusat kebudayaan Nagari ini.
4. Mendesain bentuk tampak yang dapat menyimbolkan fungsi bangunan ini sebagai Pusat kebudayaan Nagari.
5. Merencanakan organisasi ruang yang baik antar fasilitas-fasilitas yang berada di dalam Pusat kebudayaan Nagari dan fasilitas dalam ruangan dengan fasilitas ruang luar.
6. Menciptakan beberapa fasilitas luar ruangan seperti olahraga indoor, dan ruang publik, agar sewaktu-waktu masyarakat dapat merasakan kesan bebas.
7. Mengatur vegetasi dalam kawasan bangunan agar bangunan lebih berkesan asri dan sejuk.

#### 1.2.5. Lingkup Pembahasan

Pembahasan di khususkan kepada segala hal bidang ilmu arsitektur yang berkaitan dengan hubungan antara aktivitas dan ruangan, antar ruang dalam, ruang dalam dan ruang luar, ruang luar dengan ruang luar, dan hubungan pengguna yang berada pada masing-masing ruang. Serta penataan ruang publik.

#### 1.2.6. Metoda Penelitian

#### 1. Studi Literatur

Melakukan studi literature dan pustaka baik melalui media buku, majalah,dan kumpulan beberapa jurnal arsitektur, maupun internet tentang Perpustakaan terutama perpustakaan umum beserta persyaratan ruangnya. Serta tentang kebutuhan manusia disaat melakukan kegiatan, baik berupa ruang gerak, pencahayaan, kenyamanan.

#### 2. Studi Kasus

Mengambil sampel beberapa perpustakaan terutama perpustakaan di Indonesia, dan membandingkan satu sama lain agar dapat ditarik beberapa kesimpulan tentang kebutuhan, kesamaan, perbedaan dan lain-lain.

#### 3. Survey Site

Melakukan survey terhadap site yang dipilih, baik secara fisik maupun non fisik serta kebutuhan ruang di dalamnya. Survey dilakukan terhadap kondisi yang ada sekarang dan pengembangannya, agar dapat diperoleh data-data yang akan disesuaikan dengan kebutuhan dari bangunan ini.

#### 4. Analisa Site

Menganalisa site sesuai dengan data yang telah dikumpulkan di atas. Analisis site dilakukan terhadap bentuk tampak dan lokasi site yang ada sekarang.

#### 5. Penemuan Konsep Perancangan

Konsep perancangan didapat berdasarkan olahan analisis site dan analisis data, konsep perancangan juga diperoleh berdasarkan teori dan kondisi lingkungan yang ada. Konsep perancangan merupakan motor utama dalam menentukan desain.

#### I.3. Sistematik Laporan

##### **BAB I. PENDAHULUAN**

Bab pendahuluan ini berisikan tentang latar belakang, rumusan permasalahan, tujuan dan manfaat, sasaran, lingkup pembahasan, metode penelitian, sistematika penulisan, kerangka berpikir.

##### **BAB II. TINJAUAN PUSTAKA (Raiview Jurnal Dan Analisis Preseden)**

Bab ini menjelaskan tentang kajian pustaka terkait dengan pengertian. Dan raiview jurnal dan analisa preseden yang mengacu pada judul yang diambil.

##### **BAB III.METODA PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan metoda apa yang dipakai untuk penelitian.

##### **BAB IV. Tjauan Kawsan Perencanaan**

Bab ini menjelaskan data dan analisis berisikan tentang kondisi site, kondisi sarana dan prasarana (fisik), dan kondisi non fisik.

**BAB V. Program Ruang**

Bab Ini menjelaskan tentang besaran runga hubunagan kedekatan ruang dan zoning runang

**BAB VI. Analisis Tapak Bangunan**

Bab. Ini menjelaskan tentang pola tapak dan penataan pada tapak, dan menanalisis tapak baik itu kedaan tanah dan kondisi tanah.

**BAB. VII. Konsep Tapak dan Bangunan.**

Bab. Ini menjelaskan tentang konsep tapak dan tranformasi bangunan.

**BAB. VIII. Perencanaan Tapak atau Site Plan**

Bab. Ini menjelaskan hasil akhir dari analisis masalah dalam bebtuk disain.

**BAB. IX. Kesimpulan.**

Bab Ini menjelaskan kesimpulan seluruh analisis.



**I.4. Kerangka Berfikir**

